BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu; cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu: *rasional* (masuk akal), *emperis* (dapat diamati) dan *sistematis*. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data *emperis* (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu *valid* (menunjukkan derajat ketepatan). Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan (data yang baru), pembuktian (mambuktikan keragu-raguan), dan pengembangan (memperluas pengetahuan yang ada) (Sugiyono, 2008: 2).

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang akan dipilih dan akan dilakukan…(pedoman penulisan karya ilmiah S1, 2009: 33) Pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filasafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan),

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2008: 9).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya (2008: 8).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah dasar negeri kalisat 03 kecamatan kalisat kabupaten jember.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2002: 107). Penelitian ini mengamati tentang peranan guru PAI dalam meningkatkan moralitas siswa di sekolah dasar negeri kalisat 03 kec. kalisat kab. jember tahun pelajaran 2015/2016. Dalam teknik ini pengambilan informan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Jumlah informan tidak dipersoalkan dengan kata lain informan yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian (Nawawi, 2005: 157).

Sedangkan teknik yang digunakan adalah metode *purposive* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang diangggap paling tahu tentang apa

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2008: 218).

Dengan menggunakan teknik *purposive* diatas, maka yang diambil sebagai sumber data dalam penelitian ini antara lain:

1. Kepala Sekolah
2. Guru
3. Tata usaha
4. Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Teknik ini adalah:

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang di teliti. Observasi menjadi salah satu tehnik pengumpulan data apabila:

a. Sesuai dengan tujuan penelitian
b. Direncanakan dan di catat secara sistematis

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan proses observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti (Usman, 2006: 54).

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Observasi

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

langsung dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki (Nawawi, 2005: 100).

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2002: 204).

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2008: 145).

Dalam melakukan observasi ini peneliti melakukan *study analisis* awal dalam mengamati obyek penelitian dalam hal ini pengamatan lingkungan sekolah .

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang di wawancarai di sebut *interviewee*. Wawancara berguna untuk: (1) mendapatkan data di tangan pertama (*Primer*), (2) pelengkap teknik pengumpulan lainya, (3) menguji hasil pengumpulan data lainnya (Usman, 2006: 58).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2008: 137).

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang di namakan *interview guide* (panduan wawancara) (Nasir, 1999: 234).

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya membuat garis besar yang akan di tanyakan.
b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang di susun secara terperinci sehingga menyerupai *check-list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (*check*) pada nomor yang sesuai (Arikunto, 2002: 202).

Dalam penelitian ini akan menggunakan wawancara secara mendalam dan wawancara mendalam sering disebut wawancara tidak tersruktur, wawancara ini mirip dengan percakapan informal. Metode ini

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu tentang informasi dari semua responden, tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden (Mulyana, 2006: 161).

Dalam melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu menyusun pokok-pokok pembicaraan yang akan dilakukan dengan informan agar tidak jauh menyimpang dari apa yang akan diteliti, setelah itu peneliti melihat situasi dan kondisi informan sebelum melakukan wawancara karena situasi dan kondisi yang tidak mendukung akan berakibat negative terhadap informasi yang akan didapat. Oleh karena itu seorang peneliti harus bisa mengikuti arus (situasi dan kondisi pada saat itu).

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman, 2006: 73).

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2002: 202).

Adapun data yang ingin di ambil dari metode dokumentasi adalah:

1) Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03
2) Keadaan guru Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03
3) Kadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03
4) Gedung Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03
5) Sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri Kalisat 03

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Analisa Data

Setelah penggalian data selesai dan semua data sudah terkumpul. Tiba saatnya untuk menganalisis data, dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian yang berkenaan dengan hubungan-hubungan fungsional, penelitian ini tepat digunakan dalam ilmu-ilmu tingkah laku (*Behavioral Sciences*) (Faisal, 1982: 121). data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen resmi lainnya (Moleong, 2000: 6). proses ini terbagi menjadi tiga bagian, yang oleh Miles dan Hubermen dalam Margono (2005:39) disebut model analisis mengalir, dimana tiga komponen (reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi) dilakukan saling menjalin dengan proses pengumpulan data dan mengalir bersamaan.

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama pada

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti kalau melakukan penelitian, menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data (Sugiyono, 2008: 247).

2. Data *Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering dilakukan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, garafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart* (Sugiyono, 2008: 249).

3. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2008: 253).

F. Keabsahan Data

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan tenik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang dapat digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong, 2000: 173).

Berdasarkan kriteria ini, teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah teknik pemeriksaan teknik triangulasi. Teknik ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. (2000: 178).

Peneliti dalam penelitian ini memanfaatkan penggunaan sumber dalam teknik triangulasi. Penggunaan sumber di sini berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Dengan memanfaatkan sumber data yang dibedakan seperti; Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, Siswa. Peneliti mengharapkan bahwa hasil pembandingan tersebut merupakan kesamaan pandangan, pendapat, atau pikiran. Menurut Moleong, yang terpenting disini ialah bisa mangetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut (2000: 178).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id